

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, disajikan tinjauan pustaka yang berisi tentang penjelasan konsep dasar dari *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset* serta penelitian terdahulu yang melandasi kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis. Selanjutnya membahas mengenai kerangka pemikiran yang menjelaskan model serta hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat setelah itu diikuti dengan hipotesis yang diajukan.

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2015: 2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.

Menurut Rudianto (2010: 189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, dimana kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui dan mengevaluasi akan tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Sedangkan menurut Jumingan (2014: 239)

kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari analisis yang menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan dengan baik, mencapai hasil atau prestasi yang efektif dalam pengelolaan aset selama periode tertentu, dan memberikan gambaran kondisi keuangan yang diukur melalui indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas yang semuanya diperoleh melalui laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.

### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut (Fahmi, 2015:22) merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Biasanya laporan keuangan terdiri dari lima macam yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi atau hasil usaha perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini dirancang untuk memberikan manfaat kepada pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir (2018: 10) tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu atau periode tertentu.

Sedangkan menurut Fahmi (2015: 23) Laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Adapun tujuan laporan keuangan menurut Harahap (2018: 132) diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Memberikan Informasi keuangan yang membantu para pengguna laporan keuangan dalam menarik potensi perubahan dalam menghasilkan laba.
- d. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan aktiva dan kewajiban pembiayaan dan investasi.
- e. Memberikan informasi sejauh mana pengungkapan penggunaan laporan keuangan.

### **2.1.3 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan menurut Harahap (2018: 190) merupakan kegiatan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan dari analisis laporan keuangan ini pada dasarnya untuk menegaskan apa yang diperoleh dari analisis

yang telah dilakukan, sehingga analisis selanjutnya dapat lebih terarah dan hasilnya sesuai dengan apa yang ingin di capai.

Menurut Munawir (2014: 35) analisis laporan keuangan adalah analisis suatu laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang mendalam dalam menguraikan pos-pos laporan keuangan, menemukan hubungan yang signifikan, dan memahami tren keuangan dengan tujuan mendukung pengambilan keputusan yang akurat untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### **2.1.4 Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan menurut Wati (2022: 25) merupakan metode analisis keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan yang melibatkan data dari laporan keuangan selama periode tertentu. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan dalam periode tahun yang sama maupun periode tahun yang berbeda. Contohnya, perbandingan antara total aset dengan total kewajiban atau perbandingan antara komponen di laporan laba rugi dengan komponen di laporan posisi keuangan.

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai target kinerja yang dicapai oleh manajemen serta menilai peluang dan risiko bisnis di masa depan. Fungsi rasio keuangan dalam perusahaan adalah mengetahui penggunaan maksimal aset dan

keuangan, mengetahui tingkat kesehatan keuangan, dan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan untuk berkembang. Hasil analisis rasio keuangan bermanfaat bagi manajemen perusahaan, para pemegang saham, pemberi pinjaman atau kreditor, pemerintah, tenaga kerja dan masyarakat. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

### **2.1.3.1 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menurut Kasmir (2018: 129) merupakan salah satu rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya jika perusahaan ditagih, perusahaan mampu membayar kewajibannya (utang) terutama kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban (utang) jangka pendeknya (Harahap, 2018: 301). Rasio-rasionya ini dapat dihitung dari pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

Menurut Kasmir (2018: 175) jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya artinya perusahaan dalam keadaan illikuid. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang terkait dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen,

pemerintah, lembaga asuransi dan lembaga keuangan. Menurut Kasmir (2018: 128) perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak luar perusahaan (kreditur) dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menurut Kasmir (2018: 130) diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)
5. *Inventory to Net Working Capital*

Berikut diketahui standar rasio industri likuiditas:

**Tabel 2.1**  
**Standar Rasio Industri Likuiditas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	200%
2	<i>Quick Ratio</i>	150%
3	<i>Cash Ratio</i>	50%

Sumber: Kasmir (2008) dalam Maulana (2019)

### 2.1.3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset/aktiva perusahaan (baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap) dibiayai dengan utang (baik utang jangka pendek maupun utang jangka

panjang). Rasio ini mengukur seberapa besar beban utang yang perusahaan tanggung dibandingkan dengan total aktivitya. Dalam arti luas rasio solvabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan mengalami pembubaran atau likuidasi (Kasmir, 2018: 150). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2014: 81).

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas yang biasanya digunakan untuk menghitung rasio ini diantaranya sebagai berikut:

1. *Debt to Assets Ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Long Term Debt to Equity Ratio*
4. *Tangible Assets Debt Average*
5. *Current Liabilities to Net Worth*
6. *Time Interest Earned*
7. *Fixed Charge Coverage*

Berikut diketahui standar rasio industri solvabilitas:

**Tabel 2.2**  
**Standar Rasio Industri Solvabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Time Interest Earned</i>	10 kali

Sumber: Kasmir (2008) dalam Maulana (2019)

### 2.1.3.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan seperti dalam bidang penjualan, persediaan, penagih piutang, dan dalam bidang lainnya. Sehingga dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya (Kasmir, 2018: 172).

Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasi perusahaan. Menurut Harahap (2018: 308) rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya, baik itu berupa kegiatan penjualan, pembelian, maupun kegiatan lainnya. Tujuan utama dari rasio ini yaitu untuk menggunakan dan mengoptimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun jenis-jenis rasio aktivitas yang biasanya digunakan untuk menghitung rasio ini menurut Kasmir (2018: 173) diantaranya sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
2. Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days of Receivable*)
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
4. Hari Rata-Rata Penagihan Persediaan (*Days in Inventory*)
5. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
6. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)
7. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)



Berikut diketahui standar rasio industri aktivitas:

**Tabel 2.3**  
**Standar Rasio Industri Aktivitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Inventory Turnover</i>	20 kali
2	<i>Fixed Assets Turnover</i>	5 kali
3	<i>Total Assets Turnover</i>	2 kali

Sumber: Kasmir (2008) dalam Maulana (2019)

#### 2.1.3.4 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya supaya terlihat perkembangan suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik itu penurunan maupun kenaikan, serta mencari penyebab dari perubahan tersebut (Kasmir, 2018: 196).

Data dari hasil pengukuran rasio profitabilitas ini akan berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kinerja manajemen, menilai apakah perusahaan telah beroperasi dengan efektif dan efisien atau tidak. Rasio profitabilitas akan digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui pemanfaatan semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. (Harahap, 2018: 304).

Adapun rasio yang tergolong sebagai rasio profitabilitas menurut Anwar (2019: 176) diantaranya sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)
2. *Operating Profit Margin* (OPM)
3. *Net Profit Margin* (NPM)
4. *Return on Assets* (ROA)
5. *Return on Equity* (ROE)

Berikut diketahui standar rasio industri profitabilitas:

**Tabel 2.4**  
**Standar Rasio Industri Profitabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return on Assets</i>	30%
3	<i>Return on Equity</i>	40%

Sumber: Kasmir (2008) dalam Maulana (2019)

### 2.1.5 *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* atau perputaran total aset adalah rasio yang menilai keefektifan jumlah aktiva yang dimiliki atau tertanam dalam perusahaan ketika menciptakan penjualan (Hery, 2015: 187). *Total Asset Turnover* menilai efisiensi dalam menghasilkan/menciptakan penjualan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki (Husnan, 1998: 565). Rasio *Total Asset Turnover* digunakan untuk menghitung sejauh mana perputaran seluruh aktiva perusahaan dan pendapatan penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2018: 185).

*Total Asset Turnover* menggambarkan kapasitas dana yang diinvestasikan di seluruh aktiva yang berputar dalam periode tertentu atau kapasitas investasi modal untuk menciptakan *revenue*/pendapatan (Riyanto, 2001: 334). *Total Asset*

*Turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, serta semakin besar rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2015: 25). *Total Asset Turnover* menyatakan kapabilitas aset secara keseluruhan dan totalitas dalam menciptakan/menghasilkan penjualan bersih.

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

(Ruhadi, 2014: 115)

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* sebagai rasio aktivitas yang menghitung keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset untuk menghasilkan penjualan.

#### **2.1.6 Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan besaran keuntungan yang dibandingkan dengan penjualan setelah memperhitungkan bunga dan pajak (Kasmir, 2018: 200). Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan perusahaan. Mencerminkan efisiensi di semua bagian perusahaan yang terdiri dari bagian produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan (Sudana, 2015: 26). *Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan atas penjualan, dimana semua biaya dan pajak penghasilan telah diperhitungkan (Horne dan Jr, 2015: 224). *Net Profit Margin* adalah perhitungan yang menentukan seberapa besar penjualan bersih yang dapat menghasilkan laba setelah dipotong pajak.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax}{Net\ Sales}$$

(Ruhadi, 2014: 114)

Semakin tinggi *Net Profit Margin* mencerminkan peningkatan laba bersih melalui hasil penjualan bersih, yang disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, penurunan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih disebabkan oleh semakin rendahnya *Net Profit Margin* yang didapatkan. Hal tersebut disebabkan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan yang dimiliki. (Hery, 2015: 199). Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak dari penjualan yang dilakukan sebelumnya.

#### **2.1.7 Return on Asset**

*Return on Asset* mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemakaian aktiva (Margaretha, 2011: 27). Rasio *Return on Asset* memperlihatkan hasil atau *return* berdasarkan pemanfaatan total aktiva perusahaan (Kasmir, 2018: 202).

Hasil pengembalian atas aset adalah rasio yang menunjukkan hasil atau *return* dalam menciptakan laba bersih melalui penggunaan aset perusahaan. Secara sederhana, rasio ini menggunakan setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total aset sebagai ukuran untuk mengevaluasi seberapa besar laba bersih yang dihasilkan (Hery, 2015: 144). *Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi *Return on Asset*, menandakan semakin efisien

perusahaan dalam pemanfaatan aktiva. Artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dengan jumlah aktiva yang sama, dan sebaliknya.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

(Sudana, 2015: 25)

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* yaitu rasio profitabilitas yang memperlihatkan kapabilitas/kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak melalui penggunaan total aset yang tertanam dalam perusahaan.

### 2.1.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.5**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rita Satria, Imaula Zuhriyah Agustina, dan Elva Herlianti (2023) Pengaruh <i>Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada PT Nippon	a. Variabel depende n yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnove r (X1)</i> dan <i>Net Profit</i>	Objek penelitian pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa <i>Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin</i> berpengar uh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	<i>Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business</i> Vol. 6, No. 4, October 2023 p-ISSN 2615- 3009 e-ISSN 2621- 3389 (Sinta 4)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021	<i>Margin</i> (X2)			
2.	Vega Anismadiya h dan Tita Inayanti Musawwam ah (2021) Pengaruh <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> Dan <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> Terhadap <i>Return on</i> <i>Asset</i> Pada PT Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019	a. Variabel depende n yaitu <i>Return</i> <i>on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnover</i> (X1) dan <i>Net</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> (X2)	Objek penelitian pada PT Gajah Tunggal Tbk	Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnover</i> Dan <i>Net</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> berpengar uh positif dan signifikan terhadap <i>Return on</i> <i>Asset</i>	KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 9, No. 2, Desember 2021 ISSN: 2339 – 0689, E-ISSN: 2406-8616 (Sinta 4)
3.	Prima Novia Ningrum dan Ifa Nurmasari (2021) Pengaruh <i>Current</i> <i>Ratio, Total</i> <i>Assets</i> <i>Turnover</i> dan <i>Net</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> Terhadap <i>Return on</i> <i>Assets</i> (PT Wilmar	a. Variabel depende n yaitu <i>Return</i> <i>on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnover</i> (X1) dan <i>Net</i> <i>Profit</i>	a. Variabel independen yaitu <i>Current</i> <i>Ratio</i> b. Objek penelitian pada PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnover</i> Dan <i>Net</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> berpengar uh positif dan signifikan terhadap <i>Return on</i>	Jurnal SEKURITAS : (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.4, No.3, Mei 2021 ISSN (online): 2581-2777 & ISSN (print): 2581-2696 (Sinta 5)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019)	<i>Margin</i> (X2)		<i>Asset</i> sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	
4.	Eria Pratikaning Tyas (2018) Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (X1) dan <i>Net Profit Margin</i> (X2)	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> b. Objek penelitian pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1 Januari 2018 P-ISSN: 26559803 E-ISSN: 26564149 (Sinta 5)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	Yudi Mulyana, Elis Badariah, Imat Hikmat, dan Fitria Haquei (2023) Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> (X2)	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> b. Objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	DESANTA: <i>Indonesian of Interdisciplinary Journal</i> Volume 3, Nomor 2 Maret 2023 p-ISSN = 2745-3537
6.	Jumiati dan Rahmida (2022) Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turnover</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> b. Objek penelitian pada PT.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i>	SCIENTIFIC: <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis</i> Vol. 9, No. 3, Thn. 2022 e-ISSN: 2621-279X



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada PT. Adaro Energy (Persero), Tbk	independen yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (X1) dan <i>Net Profit Margin</i> (X2)	Adaro Energy (Persero), Tbk	Dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	p-ISSN: 2337-3571
7.	Dimas Nugraha, Sherly Nurul Syifa, dan Rita Zulbeti (2022) <i>Net Profit Margin In Measuring Profitability In PT. Bunyamin Inovasi Teknik</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Net Profit Margin</i> (X2)	a. Tambahan variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnover</i> b. Objek penelitian pada PT. Bunyamin Inovasi Teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	MSEJ: <i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i> Volume 3, Nomor 2, Tahun 2022: 560-568 p-ISSN: 2715-7911 e-ISSN: 2715-792X (Sinta 4)
8.	Fia Nur Chasanah, Saran Supeno, dan Feriani	a. Variabel dependen yaitu <i>Return</i>	a. Variabel independen yaitu <i>Debt to Asset Ratio</i> dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	<i>Surakarta Management Journal</i> Vol. 4 No. 1 Juni 2022

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Budiyah (2022) Pengaruh <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> , <i>Debt to</i> <i>Asset Ratio</i> , Dan <i>Receivable</i> <i>Turnover</i> Terhadap <i>Return on</i> <i>Asset</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019	<i>on Asset</i> (Y) b. Variabel independen den yaitu <i>Net</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> (X2)	<i>Receivable</i> <i>Turnover</i> b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnover</i> c. Objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan n Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Net Profit</i> <i>Margin</i> dan <i>Receivable</i> <i>Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on</i> <i>Asset</i> sedangkan <i>Debt to</i> <i>Asset</i> <i>Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on</i> <i>Asset</i>	ISSN Online: 2715-4637 (Sinta 6)
9.	Ainul Khamidah, Edward Gagah, SE, MM, dan Aziz F, SE, MM (2018) <i>Analysis of</i> <i>The Effect of</i> <i>Gross Profit</i> <i>Margin</i> (GPM), <i>Earning Per</i> <i>Share</i> (EPS), <i>Debt</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return</i> <i>on Asset</i> (Y) b. Variabel independen den yaitu <i>Net</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> (X2)	a. Variabel independen yaitu <i>Gross</i> <i>Profit</i> <i>Margin</i> , <i>Earning</i> <i>Per Share</i> , dan <i>Debt to</i> <i>Equity</i> <i>Ratio</i> b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Total</i> <i>Asset</i> <i>Turnover</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on</i> <i>Asset</i> sedangkan <i>Gross</i>	<i>Journal of</i> <i>Management</i> Vol.4 No.4 April 2018 ISSN: 2502- 7689

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) on Return on Assets (ROA) (Study on Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Year 2012-2016)</i>		c. Objek penelitian pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Profit Margin, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	
10.	Asma'ul Kumala Sari dan Citra Mulya Sari (2022) Pengaruh Modal Kerja, <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset (Y)</i> b. Variabel independen yaitu <i>Net Profit Margin (X2)</i>	a. Variabel independen yaitu Modal Kerja dan <i>Gross Profit Margin</i> b. Tambahan variabel independent yaitu <i>Total Asset Turnover</i> c. Objek penelitian pada PT. HM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan	SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan Volume 1 No.10 Tahun 2022 E-ISSN: 2809-8544

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Sampoerna Tbk	Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	
11.	Mimelientes a Irman, Astri Ayu Purwati, dan Juliyanti (2020) <i>Analysis on The Influence of Current Ratio, Debt Ratio and Total Asset Turnover Toward Return on Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (X1)	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Net Profit Margin</i> c. Objek penelitian pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	IJEDR: <i>International Journal of Economics Development Research</i> Volume I (1), 2020 pp. 36-44 P-ISSN: 2715-7903 E-ISSN: 2715-789X (Sinta 3)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011-2017					
12.	Herman Supardi, H. Suratno, dan Suyanto (2016) Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover</i> dan Inflasi Terhadap <i>Return on Asset</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (X1)	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> , dan Inflasi b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Net Profit Margin</i> c. Objek penelitian pada Koperasi di Wilayah Kabupaten Indramayu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Current Ratio</i> dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 2 Tahun 2016 E-ISSN 2502-4159 (Sinta 3)
13.	Sri Mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah (2020)	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset</i> (Y) b. Variabel independen	a. Variabel independen yaitu <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Assets Turn Over</i>	Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah ISSN (p): 2597-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi	yaitu <i>Total Asset Turn Over (X1)</i>	b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Net Profit Margin</i> c. Objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi	berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset, Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	4904 ISSN (e): 2620-5661 Volume 4, Nomor 1, April (2020), h. 34-45 (Sinta 3)
14.	Debriantika, Sri Hermuningsih, dan Gendro Wiyono (2022) <i>The Effect of Debt to Equity Ratio, Inventory</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset (Y)</i> b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset</i>	a. Variabel independen yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Net</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i>	Akuntansi Dewantara (Edisi Khusus) Vol. 6 No. 2 Agustus 2022 p-ISSN: 2550-0376 e-ISSN: 2549-9637 (Sinta 4)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Turnover, and Total Assets Turnover On Return on Asset</i>	<i>Turnover (X1)</i>	<i>Profit Margin</i> c. Objek penelitian pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI	berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>	
15.	Wenny Anggeresia Ginting (2018) Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return on Asset</i>	a. Variabel dependen yaitu <i>Return on Asset (Y)</i> b. Variabel independen yaitu <i>Total Asset Turnover (X1)</i>	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio dan Working Capital Turnover</i> b. Tambahan variabel independen yaitu <i>Net Profit Margin</i> c. Objek penelitian pada Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> Yang Terdaftar di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> sedangkan <i>Current Ratio dan Working Capital Turnover</i> tidak	VALID Jurnal Ilmiah Vol. 15 No. 2, Juli 2018: 163-172 P-ISSN 1829-5037 E-ISSN 2621-4954 (Sinta 4)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
			Bursa Efek Indonesia	berpengar uh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i>		

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Pesatnya perkembangan pada dunia bisnis di Indonesia mewajibkan setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan manajemen perusahaan secara baik dan profesional dan mengantisipasi perubahan tatanan dunia yang mengarah pada globalisasi dunia. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pesaing baru yang bermunculan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya. Oleh karena itu, agar dapat bersaing secara efektif, setiap perusahaan harus fokus pada pemeliharaan dan peningkatan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya (Safrani & Alwi, 2021). Secara umum, perusahaan memiliki tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat menentramkan para pemegang saham dan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan (Situmorang, 2023).

Laba pada umumnya digunakan sebagai ukuran prestasi perusahaan. Laba dalam perusahaan menjadi masalah yang penting, rasio laba atau rasio profitabilitas yang biasanya digunakan untuk mengukur keuntungan adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* ini merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam



menghasilkan laba bersih atas aktiva yang dimilikinya (Anwar, 2019: 176). Sesuai dengan rujukan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan (*Return on Asset*) antara lain *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

*Total Asset Turnover* menggambarkan kapasitas dana yang tertanam di seluruh aktiva yang berputar untuk menghasilkan pendapatan dalam periode waktu tertentu, atau kapasitas investasi modal dalam menciptakan pendapatan. (Riyanto, 2001: 334). Rasio ini mencakup volume usaha dan investasi aset yang dapat mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan. Oleh karena itu, hasil rasio diperoleh dengan membagi penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki (Ruhadi, 2014: 115). Pengelolaan total aktiva, termasuk aktiva lancar dan aktiva tetap, ini berputar dalam suatu periode tertentu yang biasanya dalam rentang waktu 1 tahun. Jika pengelolaan aktiva dilakukan secara optimal, hal ini dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mendorong produktivitas dalam menghasilkan laba.

Penting untuk memperhatikan kondisi rasio *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* bagi perusahaan. Misalnya, merencanakan peningkatan *Return on Asset* dengan meningkatkan nilai *Total Asset Turnover* akan mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan investasi dana dalam berbagai jenis aktiva yang ada. Sehingga perusahaan dapat menilai sejauh mana efisiensi pemanfaatan seluruh aktiva tersebut dalam menilai baik/buruknya kinerja yang dilakukan. Sesuai dengan berbagai penelitian tentang *Total Asset Turnover* mengakibatkan perubahan *Return on Asset* dengan pengaruh yang dimiliki signifikan yaitu penelitian oleh Satria et

al., (2023), Mulyana et al., (2023), Jumiati dan Rahmida (2022), Anismadiyah dan Musawwamah (2021), Ningrum dan Nurmasari (2021), dan Tyas (2018).

*Net Profit Margin* yaitu rasio yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan atas penjualan, dengan perhitungan seluruh biaya dan pajak penghasilan telah dilakukan (James dan John, 2005: 224). Perolehan *Net Profit Margin* dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan bersih perusahaan (Ruhadi, 2014: 114). Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin produktif kinerja operasional perusahaan dalam meningkatkan penjualan atau pendapatan, serta semakin efisien dalam mengelola pengeluaran beban sehingga *Return on Asset* mengalami peningkatan (Shavab, 2020; Novarina dan Agustin, 2018). Dengan demikian, kondisi *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* yang dialami oleh perusahaan.

Pentingnya *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* bagi perusahaan terletak pada kemampuannya untuk mengetahui keuntungan bersih dari penjualan, yang menjadi indikator penting dalam merumuskan strategi penetapan harga dan pengendalian biaya untuk kegiatan operasionalnya. Efisiensi pengendalian biaya menjadi kunci, hal ini dapat menghasilkan margin yang dapat digunakan sebagai cadangan untuk menghadapi risiko di masa mendatang. Dengan demikian, keberhasilan dalam mengelola penjualan dan laba menjadi cermin dari kinerja perusahaan. Sesuai penelitian yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* yang dilakukan oleh Satria et al., (2023), Mulyana et al., (2023), Jumiati dan Rahmida (2022), Anismadiyah dan Musawwamah (2021), Ningrum dan Nurmasari (2021), dan Tyas (2018).

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset*. Sehingga pengelolaan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* yang baik akan menghasilkan peningkatan *Return on Asset* yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengefektifkan dan mengefisienkan operasi perusahaan sehingga dapat menghasilkan dan meningkatkan laba.

### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut: **“*Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Unilever Indonesia Tbk.”**